

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja yang dilaksanakan dipusat mata nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung selama Kurang lebih Dua Bulan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa dalam mengatur pengeluaran barang inventori membutuhkan suatu ketelitian agar tidak terjadi kesalahan hal ini dikarenakan banyaknya barang yang keluar dari gudang dalam waktu sehari. Bukan hanya itu saja petugas gudang juga harus bisa menghafal dan mengetahui semua jenis barang yang ada di gudang dengan harapan agar mempermudah terjadinya transaksi
2. Sama halnya dengan input barang keluar, penginputan pemasukan inventori juga membutuhkan yang namanya ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam menginput. Bukan hanya itu saja, petugas gudang juga harus bisa memilih *supplier* yang baik agar bisa memasok barang dengan baik ke gudang.
3. Penginputan *update* data sistem informasi manajemen dan akutansi sangat perlu dilakukan dalam waktu 1 bulan sekali hal tersebut dilakukan karena banyaknya inventaris dalam suatu ruangan yang digunakan untuk keperluan operasional di ruangan yang lain, dengan demikian perusahaan bisa mengetahui nama barang yang digunakan oleh ruangan yang lain. Jika *update* data sistem informasi manajemen tidak dilakukan maka ketersediaan inventaris pada suatu ruangan menjadi tidak beraturan dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.
4. Pencocokan data hasil stok opnam dengan data di komputer juga sangat perlu dilakukan agar staf bagian umum memiliki data yang sama dengan bagian gudang, sehingga dengan demikian bagian umum bisa mengetahui jumlah persediaan yang ada gudang.

5. Pelabelan terhadap barang sangat perlu dilakukan agar pengguna barang bisa mengetahui identitas barang tersebut. Bukan itu saja, petugas juga bisa tahu kemana barang tersebut akan diletakkan.
6. Rumah sakit sangat memerlukan sebuah kendaraan baik itu untuk keperluan mengantarkan pasien kerumah sakit lain, keperluan perjalanan dinas dan lain lain. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang kinerja perusahaan
7. Dengan adanya brosur penyakit mata pasien bisa menambah pengetahuan tentang berbagai penyakit mata, penyakit diluar mata tanpa harus bertanya langsung kepada dokter. Bukan hanya tentang penyakit mata saja, Rumah Sakit Mata Cicendo juga menyediakan brosur non medis.

3.2 Saran

sebagai bagian penutup penulis juga tidak lupa memberikan saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Komputer yang seringeror

Perusahaan seharusnya memastikan bahwa komputer yang tersedia sebaiknya dalam keadaan baik sehingga karyawan yang bekerja tidak mengalami gangguan saat bekerja karena jika hal ini dibiarkan terus menerus maka bisa membuat perusahaan akan merugi diantaranya keterlambatan membuat laporan dan kemungkinan data yang bisa jadi menghilang.

2. Jaringan internet yang putus

Tidak hanya komputer yang eror perusahaan seharusnya memastikan bahwa komputer yang tersedia harus dalam keadaan jaringan internet yang baik sehingga karyawan yang bekerja tidak mengalami gangguan saat bekerja. Karena data yang sudah diinput dikirim melalui aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manurung, E.M, Septina, N, Widajatun, V.W.(2015).*Pedoman Praktik Kerja*,Bandung Universitas Katolik Parahyangan.
2. Nuraida, R.I, (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran*, Yogyakarta : Kanisius
3. Siswanto,(2005).*Pengantar Manajemen*, Jakarta : Bumi aksara.
4. Siswanto,(2011).*Pengantar Manajemen*, Jakarta : Bumi aksara.
5. Handoko,T.H. (1999). *Manajemen* Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
6. Kusdi. (2009). *Teori organisasi dan administrasi*. Jakarta : Salemba Humanika
7. <https://www.cicendoeyehospital.org/>
8. <https://www.cicendoeyehospital.org/index.php/profil.html>
9. <https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>